


Pengaruh Literasi Zakat, Transparansi, dan Religiusitas terhadap Motivasi Berzakat Dibaznas Kota Palembang

Hasril Atieq Pohan^{1*}, Emi Puspita Dewi², Muhammad Ahwaduni Al Ultsani³

¹⁻³Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM.3,5, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan

E-mail: hasrilatieqpohan_uin@radenfatah.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6421>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14 April 2026

Revised: 30 April 2026

Accepted: 17 May 2026

Kata Kunci:

Literasi Zakat,
Transparansi,
Religiusitas, Motivasi
Berzakat.

Keywords:

Zakat Literacy,
Transparency,
Religiosity, Zakat
Motivation.

ABSTRACT

Indonesia memiliki populasi muslim terbesar di dunia dan tingkat kedermawanan tinggi, namun penghimpunan zakat melalui lembaga resmi seperti BAZNAS masih belum optimal dibandingkan potensinya. Hal ini menunjukkan adanya faktor yang memengaruhi motivasi masyarakat berzakat, seperti literasi zakat, transparansi lembaga, dan religiusitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi zakat, transparansi, dan religiusitas secara parsial maupun simultan terhadap motivasi berzakat masyarakat di BAZNAS Kota Palembang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 146 muzaki, dengan sampel 59 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin (margin error 10%) melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi, lalu dianalisis menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat, transparansi, dan religiusitas secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berzakat di BAZNAS Kota Palembang.

Indonesia has the largest Muslim population in the world and a high level of generosity, but zakat collection through official institutions such as BAZNAS is still not optimal compared to its potential. This indicates that there are factors that influence people's motivation to pay zakat, such as zakat literacy, institutional transparency, and religiosity. This study aims to analyze the influence of zakat literacy, transparency, and religiosity partially and simultaneously on people's motivation to pay zakat at BAZNAS Palembang City. The study used a quantitative method with an associative approach. The study population was 146 muzaki, with a sample of 59 respondents determined using the Slovin formula (10% margin of error) through purposive sampling. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations, then analyzed using the classical assumption test and multiple linear regression assisted by SPSS. The results of the study indicate that zakat literacy, transparency, and religiosity partially and simultaneously have a positive and significant effect on motivation to pay zakat at BAZNAS Palembang City.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Hasril Atieq Pohan, et al (2026). Pengaruh Literasi Zakat, Transparansi, dan Religiusitas terhadap Motivasi Berzakat Dibaznas Kota Palembang, 4(4) 25567-25571. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6421>

PENDAHULUAN

Pada tahun 2024, Indonesia kembali dinobatkan sebagai negara paling dermawan di dunia menurut World Giving Index (WGI) yang dirilis oleh Charities Aid Foundation (CAF). Indonesia menduduki posisi pertama dengan skor 68 poin, mempertahankan gelar ini selama enam tahun berturut-turut.

Zakat merupakan salah satu bentuk aksi sosial yang diwajibkan bagi umat Islam untuk memberikan sebagian harta mereka kepada orang-orang yang berhak menerimanya, sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga pemerintah nonstruktural yang bertanggung jawab atas pengumpulan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, BAZNAS berperan sebagai lembaga resmi dan tunggal yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengelola zakat secara nasional.

Literasi zakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait kewajiban, mekanisme, serta distribusi zakat. Selain literasi zakat, faktor lain yang mempengaruhi motivasi berzakat adalah transparansi. Transparansi adalah penyampaian laporan keuangan serta operasional manajemen secara terperinci kepada semua pihak terkait. Selain transparansi, salah satu faktor pendorong masyarakat untuk berzakat adalah tingkat religiusitas. Religiusitas merupakan faktor internal yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk membayar zakat yang diberikan, karena baik dalam agama Islam maupun agama lainnya mengajarkan untuk saling tolong menolong.

METODE

Metode Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bersifat empiris dan objektif, di mana data yang dikumpulkan dapat diukur serta dihitung secara langsung dalam bentuk numerik. Data tersebut berasal dari jawaban responden terhadap kuesioner, yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Dengan sumber data Primer dan Sekunder dan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner, wawancara, observasi, dikumentasi. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang dianalisis mencakup literasi zakat, religiusitas, dan transparansi (X) terhadap motivasi berzakat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil pengolahan data, karakteristik responden menurut usia dapat dilihat bahwa dari total 58 responden, terdapat 5 orang atau sebesar 8,6% berusia kurang dari 25 tahun. Selanjutnya, responden yang berusia 25–30 tahun sebanyak 12 orang atau 20,7%, dan usia 30–35 tahun sebanyak 11 orang atau 19,0%

Dominasi responden pada usia 35 tahun ke atas mengindikasikan bahwa kelompok usia tersebut memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menunaikan zakat. Selain itu, pada usia ini umumnya individu telah memiliki penghasilan yang stabil serta pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya zakat, termasuk dari sisi literasi zakat, transparansi lembaga pengelola zakat, dan tingkat religiusitas.

Dominasi responden dengan tingkat pendidikan mahasiswa juga dapat mencerminkan bahwa kelompok ini memiliki akses informasi yang lebih luas serta pemahaman yang baik terhadap pentingnya zakat, meskipun sebagian dari mereka mungkin belum memiliki penghasilan tetap. Sementara itu, responden dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi seperti sarjana cenderung memiliki pemahaman yang lebih matang serta potensi ekonomi yang lebih besar dalam menunaikan zakat.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan korelasi product moment, yaitu dengan mengorelasikan setiap item pernyataan terhadap skor total variabel yang diukur dan semua data yang sudah diolah mendapat hasil bersifat valid semua.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas Alpha Cronbach yang didapat untuk masing-masing variabel ditunjukkan dalam Tabel berikut

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Literasi Zakat	20.00	25.00	22.7069	1.71
Transparansi	30.00	40.00	35.3966	2.63
Religiusitas	32.00	40.00	35.6034	2.40
Motivasi berzakat	18.00	25.00	22.3276	1.77

Nilai Alpha Cronbach untuk masing-masing variabel lebih dari 0,6 sehingga dikatakan bahwa instrumen yang digunakan di dalam penelitian memiliki reliabilitas yang baik.

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian terhadap variabel yang digunakan, yaitu literasi zakat, transparansi, religiusitas, dan motivasi berzakat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Hasil pengolahan data statistik deskriptif dalam penelitian ini dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Literasi Zakat	20.00	25.00	22.7069	1.71
Transparansi	30.00	40.00	35.3966	2.63
Religiusitas	32.00	40.00	35.6034	2.40
Motivasi berzakat	18.00	25.00	22.3276	1.77

(Berdasarkan tabel statistik deskriptif, variabel literasi zakat memiliki nilai minimum sebesar 20,00 dan maksimum 25,00 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 22,7069 serta standar deviasi sebesar 1,71. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi zakat responden tergolong tinggi dengan penyebaran data yang relatif kecil. Variabel motivasi berzakat memiliki nilai minimum sebesar 18,00 dan maksimum 25,00 dengan nilai rata-rata sebesar 22,3276 serta standar deviasi sebesar 1,77. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi responden dalam menunaikan zakat berada pada kategori tinggi.

Untuk diperoleh model regresi yang terbaik, maka dibutuhkan sifat tidak bias linier terbaik (BLUE/ Best Linier Unbiased Estimator) dari penaksir atau prediktor. Serangkaian uji dapat dilakukan agar persamaan regresi yang terbentuk dapat memenuhi persyaratan BLUE ini, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan Uji hipotesis dilakukan dengan menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel melalui uji statistik inferensial, yaitu untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut.

Setelah seluruh data yang diperoleh dalam penelitian diuraikan, maka pada tahap selanjutnya akan dilakukan pembahasan dari hasil data yang telah diolah tersebut. Berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan, maka keseluruhan data yang diperoleh dari responden untuk masing-masing variabel penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Zakat terhadap Motivasi Berzakat
Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berzakat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat, karena pengetahuan yang baik akan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab individu sebagai muzakki.
2. Pengaruh Transparansi terhadap Motivasi Berzakat
Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berzakat. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan lembaga zakat dalam pengelolaan dana, pelaporan, serta distribusi zakat mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat.
3. Pengaruh Religiusitas terhadap Motivasi Berzakat
Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berzakat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat keimanan dan ketaatan seseorang terhadap ajaran agama, maka semakin besar pula dorongan untuk melaksanakan kewajiban zakat.
4. Pengaruh Literasi Zakat, Transparansi, dan Religiusitas terhadap Motivasi Berzakat (Simultan)
Hasil yang didapatkan pada saat penelitian mengungkapkan bahwa literasi zakat, transparansi, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berzakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh literasi zakat, transparansi, dan religiusitas terhadap motivasi berzakat di Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berzakat. Artinya, semakin

meningkat pemahaman masyarakat terhadap konsep dan mekanisme zakat, semakin besar pula dorongan internal mereka untuk memenuhi kewajiban tersebut. Transparansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi untuk membayar zakat. Religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi untuk membayar zakat.

Nilai Adjusted R Square mencapai 0,686, yang berarti 68,6% variasi motivasi berzakat dapat dijelaskan oleh model yang mencakup literasi zakat, transparansi, dan religiusitas, sementara sisanya sebanyak 31,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

UACAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Ali Murtadho Emzaed, Ilham Perdana Akbar, Muhammad Afriza Rifandy, Ahmad Arif Setiawan, dan Syaifullah Syaifullah, "Kriteria Wajib Zakat (Muzaki) dan Penerima Zakat (Mustahik)," TADHKIRAH: Jurnal Terapan Hukum Islam dan Kajian Filsafat Syariah, 2 (2025), 32–42 <<https://doi.org/10.59841/tadhkirah.v2i2.115>>
- Alkautsar, M., & Abdullah, M., "Pengaruh religiusitas terhadap kepatuhan membayar zakat pada masyarakat Muslim," Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman, 4 (2022), 123–34
- Ancok, D Suroso, Psikologi Islami (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Andrianto, N, Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government (Jawa Timur/ Malang: Bayumedia Publishing, 2007)
- Andriati Fitriiningrum Tita Deitiana, Widarto Rachbini, Mustikaratu Wijayaningrat, "Akuntabilitas dan Transparansi Berdampak pada Muzzaki Kemauan Membayar Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat," Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting, 2024, 4925–41
- Annur, Saipul, dan Haikal Izzaya, "Optimalisasi Pengelolaan Zakat Dalam Program Palembang Pintar Pada Baznas Kota Palembang," 6 (2025), 2079–93
- Aziz, A., Rahman, F., & Hidayat, T., "Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di lembaga amil zakat," Jurnal Al-Kamil: Ekonomi Islam, 6 (2023), 45–56
- Darma, Budi, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²), 1 ed. (Bogor: Gupepedia, 2021)
- Dewi, novia sandara, pengantar manajemen (Teori Dan Konsep), ed. oleh S.E.MM Dr. Hartini (Bandung: CV.media sains indonesia, 2023)
- Diki, D T, dan H S W Hari, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Motivasi Berdonasi Jemaah Masjid Di Surabaya: Mosque The Influence of Accountabilty and ...," Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar ..., 6 (2023), 61–65 <<http://ejournal.stidkiarrahmah.ac.id/index.php/MASJIDUNA/article/view/168>>
- Direktorat Kajian dan Pengembangan Badan Amil Zakat Nasional, indeks literasi zakat Versi 2.0 (Jakarta: Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS), 2024)
- Erlindawati, "Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Zakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan," IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 5 (2016), 189
- Fahrur Mu'is, Zakat A-Z Panduan Mudah, Lengkap, dan Praktis tentang Zakat, 1 ed. (solo: Tinta Medina)
- Febrian Wahyu Wibowo, Rusny Istiqomah Sujono, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda (Studi Kasus Pondok Pesantren di Yogyakarta)," AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam, 12 (2021), 138–57
- Fery Setiawan, "Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo)," Jurnal Ilmu Manajemen, 1 (2017), 15
- Al Gazali, Dimas Ananda, "Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada NU Care-LAZISNU Cabang Jepara," Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, Vol. 08 (2023), 61–72
- Ghozali, I., Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris (Badan Penerbit-Undip, 2015)
- Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, 8 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)

Glock and Stark, Religion and Society in Tension (Chicago: Rand McNally: diterjemahkan oleh Ancok dan Suroso dalam karyanya yang berjudul Psikologi Islam, 1965)

Hair, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, dan Rolph E. Anderson, Multivariate Data Analysis, 7 ed. (Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, 2010)

Hartanto, E., "Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert